

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Kelas/Peminatan	: XI / MIPA/IPS
Semester	: Gasal
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Mata pelajaran	: PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN (KERAJINAN)
Alokasi Waktu	: 8 x 45 (8 JP)
Jumlah Pertemuan	: 4 kali pertemuan
Materi Pokok	: Perencanaan Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

**A. Tujuan pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model DISCOVERY LEARNING, peserta didik dapat memahami perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar (sebagai solusi dari masalah lingkungan hidup) meliputi ide, peluang usaha, sumber daya, administrasi dan pemasaran secara mandiri dan kelompok (**gotong royong**), serta peserta didik dapat menemukan, menggali, dan mengemukakan ide sendiri (**kemandirian**), dengan peduli, responsif, tanggung jawab, dan proaktif selama proses pembelajaran dan bersikap jujur (**integritas**), percaya diri serta pantang menyerah.

**B. Langkah pembelajaran**

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Indeks Pencapaian Kompetensi Pengetahuan:

- 3.1.1 menetapkan kelayakan usaha
- 3.1.2 memahami analisis SWOT
- 3.1.3 memahami sumber daya usaha

KEGIATAN/SINTAK	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan melakukan presensi peserta didik	15 menit
<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	Peserta didik <b>menyimak</b> video yang ditayangkan tentang penurunan kualitas lingkungan akibat limbah	60 menit
<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Peserta didik <b>mengajukan pertanyaan</b> mengenai limbah dan guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan cara bagaimana mengatasi limbah	
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Peserta didik mengumpulkan data tentang ide dan peluang usaha kerajinan dari limbah bangun datar	
<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	Peserta didik <b>berdiskusi</b> dengan teman satu kelompok tentang ide dan peluang usaha kerajinan yang akan dilakukan	
<i>Verification</i> (Pembuktian)	Peserta didik bersama dengan kelompoknya mengkreasikan ide kerajinan dari limbah bangun datar	
Penutup	Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai evaluasi proses untuk meyakinkan pemahaman peserta didik Guru bersama dengan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi tentang ide dan peluang usaha	15 menit

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Indeks Pencapaian Kompetensi Pengetahuan:

3.1.4 memahami perencanaan administrasi usaha

3.1.5 memahami perencanaan usaha kerajinan

KEGIATAN/SINTAK	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan melakukan presensi peserta didik	15 menit
<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	Peserta didik <b>menyimak</b> video yang ditayangkan tentang kiat-kiat merencanakan bisnis	60 menit
<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Peserta didik <b>mengajukan pertanyaan</b> mengenai perencanaan usaha dan guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan cara bagaimana merencanakan usaha dengan baik	
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Peserta didik mengumpulkan data tentang perencanaan usaha dari limbah bangun datar	
<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	Peserta didik <b>berdiskusi</b> dengan teman satu kelompok tentang perencanaan usaha meliputi administrasi dan pemasaran usaha kerajinan yang akan dilakukan	
<i>Verification</i> (Pembuktian)	Peserta didik bersama dengan kelompoknya menuliskan konsep perencanaan usaha Beberapa kelompok <b>mempresentasikan</b> hasil diskusinya	
Penutup	Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai evaluasi proses untuk meyakinkan pemahaman peserta didik Guru bersama dengan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi tentang perencanaan usaha	15 menit

Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

Indeks Pencapaian Kompetensi Keterampilan:

4.1.1 membuat business plan kerajinan dari limbah bangun datar

KEGIATAN/SINTAK	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan melakukan presensi peserta didik	15 menit
<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	Guru merefleksi pertemuan sebelumnya tentang perencanaan usaha meliputi administrasi dan pemasaran	60 menit
<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Peserta didik <b>mengajukan pertanyaan</b> mengenai perencanaan usaha yang masih belum jelas	
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Peserta didik mengumpulkan data tentang perencanaan usaha dari limbah bangun datar secara jelas dan rinci	
<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	Peserta didik <b>berdiskusi</b> dengan teman satu kelompok tentang perencanaan usaha meliputi administrasi dan pemasaran usaha kerajinan yang akan dilakukan	
<i>Verification</i> (Pembuktian)	Peserta didik <b>bersama dengan kelompoknya</b> membuat business plan usaha kerajinan dari limbah bangun datar Beberapa kelompok <b>mempresentasikan</b> hasil	

KEGIATAN/SINTAK	DESKRIPSI	WAKTU
	diskusinya	
<b>Penutup</b>	Guru bersama dengan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi tentang business plan	15 menit

#### Pertemuan 4 (2 x 45 menit)

Penilaian Harian ke-1

KEGIATAN/SINTAK	DESKRIPSI	WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan melakukan presensi peserta didik Guru mereview materi perencanaan usaha untuk memantapkan peserta didik mengikuti penilaian harian	15 menit
<b>Isi</b>	Peserta didik melaksanakan penilaian harian ke-1, setelah selesai dapat dikoreksi bersama-sama	60 menit
<b>Penutup</b>	Guru memberikan informasi mengenai pertemuan selanjutnya tentang sistem produksi	15 menit

### C. PENILAIAN, REMIDIAL, DAN PENGAYAAN

#### 1. Penilaian

- a. Rancangan penilaian
  - 1) Penilaian Sikap: jurnal pengamatan sikap
  - 2) Penilaian Pengetahuan: tes tertulis (pilihan ganda dan uraian)
  - 3) Penilaian Keterampilan: penilaian portofolio
- b. Instrumen penilaian  
(Terlampir)
- c. Pedoman Penskoran  
(Terlampir)

#### 2. Remedial

- a. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- b. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai dengan bimbingan guru.

#### PROGRAM REMIDIAL

Penilaian Harian ke- : 1

Rencana Remedial :

Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	10 menit
- Guru membuka pembelajaran remedial	
- Guru meminta siswa yang mengikuti remidi untuk membaca materi	
<b>Isi</b>	15 menit
- Guru meminta siswa yang mengikuti pengayaan untuk menjadi tutor sebaya bagi siswa yang mengikuti remidi	
- Guru meminta siswa yang mengikuti pengayaan untuk membuat soal yang dikerjakan oleh siswa yang mengikuti remidi	
- Siswa bersama-sama mendiskusikan hasil pekerjaan yang telah dilakukan	

<b>Penutup</b> - Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran remedial - Guru menutup pembelajaran remedial	10 menit
--	----------

## 2. Pengayaan

- Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya dengan pendampingan guru.
- Diberikan kepada peserta didik materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

### PROGRAM PENGAYAAN

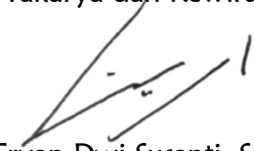
Penilaian Harian ke- : 1

Rencana Pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai PH	Bentuk Pelaksanaan Pengayaan

Kota Mungkid, Juni 2020

Guru Mata Pelajaran  
Prakarya dan Kewirausahaan

  
Eryan Dwi Susanti, S.Pd  
NIP.19950905 201902 2 009

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri I Kota Mungkid

  
Dra. Ani Ardi Suprijani, M.Pd  
NIP.19630124 198803 2 001





## Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

### Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Indeks Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	3.1.1 menetapkan kelayakan usaha	Disajikan ilustrasi mengenai kelayakan usaha, peserta didik dapat menetapkan cara menganalisis potensi pasar	C1 pengetahuan	Pilihan Ganda	1
2.	3.1.2 memahami analisis SWOT	Disajikan gambar kerajinan dari limbah kertas, peserta didik dapat menunjukkan analisis <i>weakness</i> dari produk yang disajikan	C2 pemahaman	Pilihan Ganda	2
3.	3.1.3 memahami sumber daya usaha	Disajikan ilustrasi tentang sumber daya usaha, peserta didik dapat menentukan sumber daya usaha <i>machine</i>	C2 pemahaman	Pilihan Ganda	3
4.	3.1.4 memahami perencanaan administrasi usaha	Disajikan ilustrasi tentang pembelian barang, peserta didik dapat menentukan administrasi usaha yang didapatkan	C2 pemahaman	Pilihan Ganda	4
5.	3.1.5 memahami perencanaan usaha kerajinan	Disajikan ilustrasi mengenai usaha keramik mozaik, peserta didik dapat merencanakan pemasaran dari usaha tersebut	C2 pemahaman	Uraian	5

### Instrumen Soal

#### Pilihan Ganda

1. Penetapan kelayakan usaha diperlukan untuk mengetahui apakah produk kita layak untuk diperjualbelikan atau tidak. Analisis pasar adalah salah satu cara untuk mengetahui permintaan pasar serta merencanakan sasaran pelanggan. Berikut adalah cara untuk menganalisis potensi pasar adalah ....
  - A. riset pasar
  - B. praktikum
  - C. segmentasi
  - D. operasional
  - E. finansial
2. Perhatikan gambar kerajinan berikut!



Analisis *Weakness* untuk produk tersebut adalah ....

- A. rapi sehingga enak dilihat
- B. mudah hancur jika terkena air
- C. mudah untuk dibuat
- D. kalah bersaing dengan produk plastik
- E. melestarikan lingkungan

3. Sumber daya usaha digunakan oleh perusahaan untuk mendukung keseluruhan kegiatan perusahaan dalam berbagai aspek. Berikut contoh sumber daya usaha *Machine* adalah ....
  - A. tenaga kerja terampil
  - B. modal dan investasi usaha
  - C. teknik produksi modern
  - D. bahan berkualitas premium
  - E. merek dagang dan hak cipta
4. Aris adalah pengusaha garmen di daerah Bandongan. Aris membeli bahan bahan tekstil dan alat jahit secara tunai. Administrasi usaha yang diterima oleh Aris adalah ....
  - A. nota
  - B. nota debit
  - C. nota kredit
  - D. faktur
  - E. cek

#### Uraian

5. Kurniawan berencana untuk membuka usaha keramik mozaik. Ia tinggal di daerah pedesaan yang cukup jauh dari pusat perkotaan. Tuliskan perencanaan pemasaran yang harus dilakukan!

#### Kunci Jawaban

1. A
2. B
3. C
4. A
5. Karena jauh dari pusat perkotaan maka Kurniawan dapat memasarkan keramik mozaik melalui pemasaran online sehingga potensi pemasaran dapat mencakup daerah yang luas.

#### Pedoman Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda
  - Tiap nomor soal memiliki skor 1
  - Jumlah soal sebanyak 4 soal
  - Nilai pilihan ganda =  $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
2. Uraian

Soal Nomor	Skor maksimal	Skor diperoleh
5	3	....

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai akhir} = (40\% \times \text{Nilai Pilihan Ganda}) + (60\% \times \text{Nilai Uraian})$$

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

Lembar Penilaian Portofolio

No.	Kelompok	Kriteria				Total Skor
		Kesesuaian bahan (10%)	Penampilan laporan/ Presentasi (40%)	Ide kerajinan yang dikreasikan (20%)	Kemampuan menjawab pertanyaan (30%)	

**PENILAIAN PORTOFOLIO**

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
Kesesuaian bahan	3	Bahan pokok adalah limbah bangun datar
	2	Limbah bangun datar hanya sebagai bahan pendukung
	1	Tidak ada bahan dari limbah bangun datar
Penampilan laporan/ presentasi	3	Laporan/presentasi lengkap dan menarik
	2	Laporan/presentasi lengkap tetapi tidak menarik
	1	Laporan/presentasi tidak lengkap dan tidak menarik
Ide kerajinan yang dikreasikan	3	Mengkreasikan ide kerajinan dengan memasukkan unsur kreatif dan inovatif
	2	Mengkreasikan ide kerajinan dengan memasukkan unsur kreatif saja
	1	Mengkreasikan ide kerajinan sama seperti yang sudah ada, tidak ada kreativitas dan inovasi
Kemampuan menjawab pertanyaan	3	Menjawab pertanyaan dengan lengkap, tepat, dan cepat
	2	Menjawab pertanyaan dengan kurang lengkap, kurang tepat, dan membutuhkan waktu lebih dari dua menit untuk berdiskusi
	1	Tidak dapat menjawab pertanyaan

Pedoman Penskoran:

Nilai akhir :  $\frac{Total\ Skor}{12} \times 100$



## Perencanaan Produksi Usaha Kerajinan dari Limbah Bangun Datar

### A. Ide dan Peluang Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) adalah suatu kajian terhadap lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Analisis ini didahului oleh proses identifikasi faktor eksternal dan internal untuk menentukan strategi terbaik, kemudian dilakukan pembobotan terhadap tiap unsur SWOT berdasarkan tingkat kepentingan. Analisis internal lebih menitikberatkan pada aspek kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness), sedangkan analisis eksternal untuk menggali dan mengidentifikasi semua gejala peluang (opportunity) yang ada dan yang akan datang serta ancaman (threat) dari kemungkinan adanya pesaing/calon pesaing.

#### 1) Analisis Kelayakan Usaha

Hal-hal penting yang harus dilakukan pada saat penetapan kelayakan usaha adalah kemampuan untuk menemukan jawaban tentang apakah peluang usaha produk kerajinan yang ditetapkan dapat dijual, berapa biaya yang dikeluarkan serta mampukah produk kerajinan usaha tersebut menghasilkan laba. Pada tahap analisis kelayakan usaha produk kerajinan ini ada beberapa langkah yang harus kalian lakukan.

- a. Analisis Kelayakan Teknis.
- b. Analisis Peluang Pasar
- c. Menentukan Segmen Pasar Langkah
- d. Sumber Informasi
- e. Uji Coba Menjual
- f. Studi Kelayakan Pasar

#### 2) Analisis Kelayakan Finansial

Analisis kelayakan finansial merupakan landasan untuk menentukan sumber daya finansial yang diperlukan untuk tingkat kegiatan tertentu dan laba yang bisa diharapkan. Kebutuhan finansial dan pengembalian (return) bisa sangat berbeda tergantung pada pemilihan alternatif yang ada bagi usaha baru. Ada dua langkah dasar sebagai alternatif dalam analisis kelayakan finansial, yaitu:

- a. Penentuan kebutuhan finansial total dengan dana yang diperlukan untuk operasional
- b. Penentuan sumber daya finansial yang tersedia

#### 3) Membedakan Persaingan

Semua usaha produk kerajinan akan menghadapi persaingan baik persaingan langsung yaitu dari produk kerajinan yang sejenis maupun dengan produk perusahaan kerajinan lain pada pasar yang sama. Analisis persaingan ini sangat penting dalam rangka pengembangan dan keberlanjutan usaha produk kerajinan yang dikembangkan

### B. Sumber Daya yang Dibutuhkan dalam Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

#### 1) Man (Manusia)

Dalam pendekatan ekonomi, sumber daya manusia adalah salah satu faktor produksi selain tanah, modal, dan keterampilan. Pandangan yang menyamakan manusia dengan faktor-faktor produksi lainnya dianggap tidak tepat, baik dilihat dari konsepsi, filsafat, maupun moral. Manusia merupakan unsur manajemen yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan

#### 2) Money (Uang)

Money atau uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu, uang merupakan unsur yang penting untuk mencapai tujuan perusahaan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan

berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli, serta berapa hasil yang akan dicapai oleh perusahaan.

### **3) Material (Fisik)**

Perusahaan umumnya tidak menghasilkan sendiri bahan mentah yang dibutuhkan, tetapi membeli dari pihak lain. Untuk itu manajer perusahaan berusaha untuk memperoleh bahan mentah dengan harga paling murah, menggunakan cara pengangkutan yang murah dan membuat proses pengolahan seefisien mungkin.

### **4) Machine (Teknologi)**

Mesin memiliki peranan penting dalam proses produksi. Setelah revolusi industri, banyak pekerjaan manusia yang digantikan oleh mesin. Perkembangan teknologi yang begitu pesat menyebabkan penggunaan mesin semakin meningkat. Banyaknya mesin baru yang ditemukan oleh para ahli memungkinkan peningkatan produksi sangat tinggi.

### **5) Method (Metode)**

Metode sangat dibutuhkan agar mekanisme kerja berjalan efektif dan efisien. Metode kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, baik yang menyangkut proses produksi maupun administrasi tidak terjadi begitu saja melainkan memerlukan waktu yang lama.

### **6) Market (Pasar)**

Jika barang yang diproduksi tidak laku, proses produksi barang akan berhenti. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai, kualitas barang harus sesuai dengan selera konsumen dan harga terjangkau oleh daya beli konsumen.

## **C. Perencanaan Administrasi Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar**

Pencatatan semua kegiatan usaha yang diperlukan bagi kelancaran dan pengelolaan perusahaan merupakan tugas administrasi. Tugas tersebut meliputi pencatatan data-data transaksi bisnis, keuangan, produksi, persediaan produksi, dan lain-lain. Adapun maksud dan tujuan dari adanya administrasi adalah agar wirausahawan dapat:

- memonitor kegiatan administrasi perusahaannya,
- mengevaluasi kegiatan-kegiatan pengorganisasian perusahaannya,
- menyusun program pengembangan usaha dan kegiatan pengorganisasian perusahaannya,
- mengamankan kegiatan-kegiatan usaha dan organisasi perusahaannya.

Perencanaan administrasi usaha kerajinan pada dasarnya terdiri dari perizinan usaha, surat-menyurat, pencatatan transaksi barang/jasa, pencatatan transaksi keuangan, dan pajak pribadi serta pajak usaha

## **D. Perencanaan Pemasaran Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar**

Apabila seseorang sudah memutuskan menjadi wirausaha maka dia harus segera memikirkan tentang rancangan pemasaran produk yang akan dijual. Philip Kotler dan Gary Armstrong dalam bukunya Dasar-Dasar Pemasaran mendefinisikan pemasaran sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, dengan tujuan menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya. Dengan demikian, pemasaran tidak hanya bagaimana memasarkan produk supaya laku, tetapi juga harus memiliki nilai lebih bagi pelanggannya

Beberapa hal penting yang berkaitan dengan aspek pemasaran sebagai berikut:

- 1) Memahami seni menjual
- 2) Menetapkan harga jual
- 3) Menganalisis Kepuasan Pelanggan
- 4) Promosi